

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif digunakan peneliti untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2016:8). Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey*. Ciri khas Metode *Survey* adalah data dikumpulkan dari responden yang banyak jumlahnya dengan menggunakan kuesioner. Dalam metode *survey* jumlah populasi penelitiannya besar, sehingga peneliti perlu menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik-teknik penentuan sampel yang tersedia (Ardianto, 2010:51).

#### **3.2 Variabel Operasional Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38)

### 3.2.1 Variabel Independen / Variabel Bebas (X)

Variabel Independen sering disebut variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016:38). Dalam hal terdapat hubungan antara dua variabel, misalnya antara variabel X dan variabel Y, maka jika variabel Y disebabkan variabel X, maka variabel Y dinamakan variabel dependen atau terikat.

Tabel 3.1 Variabel operational Independen (X)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<b>Iklan Layanan Masyarakat (X)</b>	Iklan layanan masyarakat (ILM) adalah iklan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mengajak atau medidik khalayak di mana tujuan akhir bukan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, melainkan keuntungan sosial. <b>(Pujiyanto, 2013:8)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Simple</i></li> <li>• <i>Unexpected</i></li> <li>• <i>Persuasive</i></li> <li>• <i>Entertaining</i></li> <li>• <i>Relevant</i></li> <li>• <i>Acceptable</i></li> </ul> <b>(Jaiz, 2014:59-61)</b>	<i>Likert</i>

Sumber : Olahan Peneliti, 2018

### 3.2.2 Variabel Dependen / Variabel Terikat (Y)

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini ada 1 yaitu sikap.

Tabel 3.2 Variabel operational dependen (Y)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Sikap (Y)	Sikap ( <i>attitude</i> ) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. “Sesuatu” itu bisa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok. (Sarwono, 2016:201)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Kognitif</i></li> <li>• <i>Afektif</i></li> <li>• <i>Konatif</i></li> </ul> (Walgito, 2003:127-128)	Likert

Sumber : Olahan Peneliti, 2018

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain (Sugiyono, 2016:80). Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMA dan SMK rentang usia 15 sampai 18 tahun di Kota Batam. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau tanggal 21 september 2018, jumlah siswa SMA dan SMK di Kota Batam sebanyak 38.649 siswa, dengan jumlah masing-masing yaitu 20.428 siswa dan 18.221 siswa.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif/mewakili (Sugiyono, 2016:81). Sampel dari penelitian ini :

1. Siswa SMA dan SMK di Kota Batam yang pernah mendapatkan informasi *hoax* di media sosial.
2. Orang tersebut pernah menonton iklan layanan masyarakat lawan berita *hoax* TransTV di *YouTube channel* TransTV *Official*.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *Simple Random sampling*. *Simple Random sampling* adalah cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2016:82)

$$n = \frac{N}{1+(Ne)^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas kesalahan

$$\begin{aligned} n &= \frac{38.649}{1 + (38.649 \times 0,05^2)} \\ &= \frac{38.649}{97,6225} \\ &= 395,9 = \underline{\underline{396 \text{ siswa}}} \end{aligned}$$

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dengan dua cara yaitu:

1. Data Primer yaitu pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner atau angket, yaitu memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016:142). Meneliti populasi yang relatif luas dengan cara

menentukan sampel yang mewakili (representatif) dari populasi yang diteliti. Dengan menggunakan skala pengukuran yaitu skala Likert.

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Setuju Sekali	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Olahan Peneliti, 2018

2. Data Sekunder yaitu sebagai penunjang yang menguatkan perolehan data hasil yang didapat dari artikel, internet, jurnal dan dokumen-dokumen yang lain yang mempunyai kaitan dengan tema dan kegiatan penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis merupakan tindakan mengolah data sehingga menjadi informasi yang bermanfaat dalam menjawab masalah penelitian. Pemilihan metode analisis harus sesuai dengan jenis penelitian yang dijalankan (dalam Haszul, 2018:59).

#### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi digunakan untuk memberikan pre-test, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrument yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan sata yang bias menjadi

terpenuhi atau, sehingga prinsip *Best Linier Unbiased Estimator* atau *BLUE* terpenuhi.

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil yang umum, atau *Ordinary Least Square* merupakan suatu model regresi yang dapat memberikan nilai estimasi atau perkiraan linier tidak bias yang paling baik. Maka untuk memperoleh *BLUE* ada kondisi atau syarat-syarat minimum yang harus ada pada data, syarat-syarat tersebut uji asumsi klasik (Wibowo, 2012:87). Beberapa uji yang termasuk dalam uji asumsi dasar diantaranya:

#### **3.5.1.1. Uji Normalitas**

Uji ini dilakukan guna untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression Residual yang sudah distandarkan, analisis *Chi Square* dan juga menggunakan Nilai *Kolmogorov-smirnov*. Nilai uji *kolmogrov-smirnov* dikatakan normal jika nilai *kolmogrov-smirnov* probability Sig (2 tailed)  $> \alpha$ ; sig  $> 0,05$  (Wibowo, 2012:61-62).

#### **3.5.1.2. Uji Linearitas**

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini merupakan uji untuk melihat apakah ada hubungan linear yang signifikan

dari dua buah variabel yang sedang diteliti. Uji ini juga merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi dan korelasi (Wibowo, 2012:72-73).

Pengujian Linearitas dapat dilakukan dengan *Test for Linearity*. Sama seperti pada standar default-nya dengan menggunakan tingkat signifikansi, alpha 5% maka suatu variabel memiliki hubungan linear dengan variabel lainnya jika nilai signifikansi-nya lebih kecil dari 0,05 (Wibowo, 2012:73).

### **3.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas**

Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala tersebut. pada uji heteroskedastisitas digunakan Uji *Gleyser* dengan cara mengkorelasikan nilai absolute residualnya dengan masing-masing variabel independen. Model tidak mengalami heteroskedastisitas jika hasil nilai probabilitas signifikansi lebih dari 0,05 (Wibowo, 2012:93-101).

## **3.5.2 Uji Hipotesis**

### **3.5.2.1. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yang digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independent (X) dan variabel (Y). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (dalam Anitasari, 2013:8):

$$Y = \alpha + \beta X$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Sederhana

Keterangan :

Y : Sikap

X : Iklan Layanan Masyarakat

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

### **3.5.2.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah responden atau persentase sumbangan pengaruh variable bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap dependen. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya (Wibowo, 2012:135).

Nilai  $R^2$  yang telah disesuaikan dalam tiap perhitungan nilai yang dihasilkan selalu menghasilkan nilai yang lebih kecil dari nilai  $R^2$  dan nilai yang dihasilkan bisa bertanda negatif.  $R^2$  digunakan untuk menilai koefisien determinasi jika model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki lebih dari dua variabel independen (Wibowo, 2012:135).

### **3.5.2.3. Uji t (Uji Parsial)**

Menurut Siregar (2013:410) Uji t Parsial adalah uji signifikansi secara parsial dengan tujuan untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan oleh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Cara pengujian dilakukan dengan membandingkan antara hasil t-hitung terhadap

t-tabel. Adapun ketentuan dari uji signifikansi parsial adalah sebagai berikut (dalam Susanti, 2015:66):

T-hitung > t-tabel maka hipotesis penelitian diterima, atau menolak  $H_0$ .

T-hitung < t-tabel maka hipotesis penelitian ditolak, atau menerima  $H_0$ .

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1. Uji Validitas

Pengujian validitas untuk membuktikan valid dan tidaknya item-item kuesioner dapat dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi *Pearson product moment*. Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0.05 artinya suatu item dianggap memiliki tingkat valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total item. Item yang memiliki nilai capaian koefisien korelasi minimal 0.30 dianggap memiliki daya pembeda yang cukup memuaskan atau dianggap valid (Wibowo, 2012:35-36).

Tabel 3.4 Range *Validitas*

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : (Wibowo, 2012:36)

Analisis ini dilakukan dengan mengorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya. Jumlah nilai dari keseluruhan item merupakan skor total dari item tersebut. Suatu item yang memiliki korelasi yang signifikan dengan skor

tujuan totalnya dapat diartikan bahwa item tersebut memiliki arti mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diteliti oleh peneliti (Wibowo, 2012:36-37)

Besaran nilai koefisien Korelasi Product Moment dapat diperoleh dengan rumus seperti dibawah ini (Wibowo, 2012:37):

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.3 *Pearson product moment*

Keterangan:

$r_{ix}$ : Koefisien korelasi

$i$  : Skor item

$x$  : Skor total dari x

$n$  : Jumlah banyaknya subjek

nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak jika (Wibowo, 2012:37) :

- Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
- Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau

lebih. Reliabilitas juga dapat berarti indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat menunjukkan, dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur. Untuk mencari besarnya angka reliabilitas dengan menggunakan metode *Conbrach alpha* dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut (Wibowo, 2012:52).

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad \text{Rumus 3.4 Conbrach alpha}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrument  
 $k$  : Jumlah butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian pada butir  
 $\sigma_1^2$  : Varian total

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05. Dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, 0,60. Nilai yang kurang dari 0,6 dianggap memiliki reliabilitas yang kurang (Wibowo, 2012:53).

*Tabel 3.5* Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 0,100	Sangat Tinggi

Sumber : (Wibowo, 2012:53)

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di sekitaran empat sekolah menengah atas yang terdiri dari SMAN 8 Batam, SMAS Kartini Batam, SMKN 2 Batam, SMKS Ibnu Sina Batam.

#### 3.7.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disesuaikan dengan kondisi jadwal yang telah ditetapkan mulai oktober 2018 sampai dengan januari 2019.

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Oktober				Nopember				Desember				Januari		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Analisa Kegiatan	■	■													
Pengajuan Penelitian			■	■											
Penyusunan Materi					■	■	■	■							
Pembuatan Kuesioner								■							
Penyebaran Kuesioner									■	■	■	■	■		
Pengumpulan									■	■	■	■			
Pengolahan Hasil													■	■	■

Sumber : Olahan Peneliti